

RINGKASAN

Perencanaan pengembangan dalam penerapan kawasan transit menggunakan pendekatan *Transit Oriented Development (TOD)* telah termuat dalam perda RTRW Tangerang Selatan No 15 Tahun 2011. Stasiun Jurangmangu merupakan stasiun yang terlihat sudah terintegrasi dengan aktivitas guna lahan dan sistem transportasi umum seperti pengembangan konsep TOD yang didominasi oleh perumahan dan apartemen, adanya *mall* sebagai fasilitas penunjang dan adanya konsep "*Park and Ride*". Kesesuaian karakteristik kawasan transit Stasiun Jurangmangu harus disesuaikan dengan peraturan TOD yang berlaku dan bagaimana pengaruh kesesuaian kawasan transit terhadap pola pergerakan pengguna kereta api. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis kesesuaian Menganalisis kesesuaian karakteristik kawasan Stasiun Jurangmangu dalam penerapan pengembangan kawasan berbasis transit berdasarkan kriteria TOD; 2) Menganalisis tingkat penggunaan kereta api di Stasiun Jurangmangu dengan adanya penerapan pengembangan kawasan berbasis transit; 3) Menganalisis pola keterkaitan antara kesesuaian karakteristik kawasan transit terhadap pergerakan pengguna kereta api di Stasiun Jurangmangu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kesesuaian karakteristik kawasan di Stasiun Jurangmangu berdasarkan kriteria TOD terhadap pola pergerakan pengguna kereta api adalah sebesar 55% termasuk kategori mendekati kesesuaian karakteristik kawasan dan 62,1% memiliki pengaruh terhadap pola pergerakan pengguna kereta api. Oleh karena itu, hal tersebut membuktikan bahwa semakin baik kesesuaian karakteristik kawasan transit maka akan mempengaruhi pola pergerakan kereta api di Stasiun Jurangmangu

Kata Kunci: Kawasan transit, Kesesuaian karakteristik kawasan, Stasiun Jurangmangu, Pola pergerakan kereta api, *Transit Oriented Development*